

PROGRAM MITRA CEMERLANG UNTUK ALUMNI DI LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN (LKP) CEMERLANG TEKNIK KOTA BENGKULU

CEMERLANG MITRA PROGRAM FOR ALUMNI AT THE CEMERLANG TEKNIK COURSE AND TRAINING INSTITUTE (LKP) IN BENGKULU CITY

Ari Putra ¹, Gita Merliana ^{2}

*Pendidikan Nonformal, Universitas Bengkulu
Alamat Email Korespondensi: ariputra@unib.ac.id

Naskah diterima tanggal : 1 September 2023 disetujui tanggal 1 Oktober 2023

Abstract: *This study aims to describe the cemerlang partner program for alumni at the Cemerlang Teknik Course and Training Institute (LKP) in Bengkulu City. The method used is descriptive with a qualitative approach. Data collection was carried out by means of interviews, observation, and documentation studies. Data validation uses source triangulation, time triangulation, and technical triangulation techniques. The results of this study are the cemerlang partner program is a partnership program between two parties, namely LKP managers and LKP alumni who have mutually beneficial goals. The goal for LKP managers of cemerlang partner programs can provide increased marketing of LKP and students by providing good service facilities. Meanwhile, alumni of the Cemerlang Partner Program provide assistance to alumni who experience problems with cars both outside and within the city of Bengkulu for a lifetime according to the type of service and applies to all LKP Cemerlang Teknik branches. The cemerlang partner program has achieved its goals with an increasing number of student applicants and partner members.*

Keywords: *Programs, Cemerlang Partners, Courses and Training Institutions*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program mitra cemerlang untuk alumni di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Cemerlang Teknik Kota Bengkulu. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Validasi data menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik. Hasil penelitian ini adalah program mitra cemerlang merupakan program kemitraan antara dua pihak yaitu pengelola LKP dan alumni LKP yang memiliki tujuan saling menguntungkan. Tujuan bagi pengelola LKP program mitra cemerlang dapat memberikan peningkatan pemasaran LKP serta peserta didik dengan memberikan fasilitas layanan yang baik. Sedangkan bagi alumni program mitra cemerlang memberikan pertolongan bagi alumni yang mengalami masalah mengenai mobil baik di luar maupun di dalam Kota Bengkulu selama seumur hidup sesuai dengan jenis layanan dan berlaku di semua cabang LKP Cemerlang Teknik. Program mitra cemerlang telah mencapai tujuan dengan jumlah pendaftar peserta didik dan anggota mitra yang bertambah.

Kata Kunci: Program, Mitra Cemerlang, Lembaga Kursus dan Pelatihan

PENDAHULUAN

Pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan manusia untuk dapat memenuhi setiap kebutuhan pada dirinya. Sebagaimana tercantum dalam (Depdiknas, 2003) Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Maka tercapainya kebutuhan itu tentunya dengan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Kualitas pendidikan dengan terselenggaranya program-program pendidikan yang berkualitas menjadi salah satu indikator penting terhadap peningkatan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan merupakan salah satu media pengembangan diri yang telah menjadi kebutuhan pokok yang tidak tergantikan (Amrizal & Lestari, 2020). Sama halnya dengan pernyataan (Widiansyah, 2017) bahwa dalam konteks ini, pendidikan dianggap sebagai industri pembelajaran manusia. Artinya, melalui pendidikan, menciptakan manusia dengan keterampilan dan kompetensi yang penting bagi perekonomian negara dan meningkatkan pendapatan individu dan nasional.

Oleh karena itu langkah awal untuk meningkatkan kualitas SDM, masyarakat harus memiliki keterampilan yang dapat digunakan untuk kepentingan kebutuhannya serta mampu menerapkan di lingkungan sekitar. Sama halnya yang dikemukakan oleh (Widodo, 2021) bahwa sumber daya manusia yang bekerja sesuai dengan fungsi dan keahliannya akan

memastikan tercapainya keberhasilan tujuan.

Kursus dan Pelatihan merupakan suatu jenis satuan pendidikan informal yang dimaksudkan untuk memberikan keterampilan kepada warga belajar (Rahayu & Fitriani, 2019). Lembaga Kursus dan Pelatihan atau yang dikenal dengan LKP sebagai bagian dari pendidikan nonformal karena di dalam pelaksanaannya memberikan pendidikan yang bermaksud untuk membekali keterampilan dan keahlian masyarakat dalam mencapai kemajuan sosial dan ekonomi sehingga tercapainya kebutuhan hidup yang lebih baik.

Keberhasilan pelaksanaan Kursus dan Pelatihan tidak lepas dari peran pengelola dan instruktur dalam menciptakan program pembelajaran dan menjalin hubungan baik dengan berbagai pihak. Dalam proses pelaksanaannya pihak Lembaga Kursus dan Pelatihan akan semakin baik apabila didukung dan melibatkan peran serta masyarakat seperti orang tua, satuan pendidikan, Organisasi Kemasyarakatan (Ormas), Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), dan pihak-pihak terkait lainnya. Oleh karena itu dengan mendayagunakan pihak-pihak yang bekerjasama yakni antara pihak Lembaga Kursus dan Pelatihan dengan lembaga mitra yang terarahkan untuk mengembangkan kursus dan pelatihan serta berbagai manfaat lainnya dari hasil kemitraan yang dijalin.

Berdasarkan hasil observasi ke berbagai Lembaga Kursus dan Pelatihan yang ada di Kota Bengkulu hanya LKP Cemerlang Teknik yang memberikan layanan program kemitraan dengan alumni Cemerlang Teknik. Menurut (Sofyan, 2016) kemitraan adalah keinginan untuk berbagi tanggung jawab, diwujudkan melalui perilaku hubungan di mana semua peserta saling membantu untuk mencapai tujuan bersama. Pada umumnya di beberapa LKP hubungan

antara LKP dengan alumnya hanya menjalin suatu ikatan silaturahmi saja, tanpa adanya sebuah kemitraan. Namun berbeda dengan LKP Cemerlang Teknik dengan para alumnya, LKP menggagas untuk mengembangkan program kemitraan bagi alumni dengan nama program mitra cemerlang bagi alumni Cemerlang Teknik. Program mitra cemerlang merupakan wadah alumni peserta didik LKP yang berkomitmen untuk ikut serta menumbuhkan semangat belajar dan mengetahui serta memahami permasalahan-permasalahan yang terjadi pada saat mengemudi.

Sehingga dalam hal ini, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang "Program Mitra Cemerlang Untuk Alumni di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Cemerlang Teknik Kota Bengkulu"

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Penelitian ini berusaha untuk menggambarkan dan menganalisa apa yang terjadi di lapangan sesuai apa adanya. Menurut (Sugiyono, 2022) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk menganalisis pada kondisi objek alamiah, (kebalikannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (kombinasi), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi

Menurut (Raco, 2018) penelitian kualitatif memiliki sifat khasnya, yaitu penekanan pada lingkungan yang alamiah (*naturalistic setting*), induktif (*inductive*), fleksibel (*flexible*), pengalaman langsung (*direct experience*), kedalaman (*indepth*), proses, menangkap arti (*Verstehen*), keseluruhan (*wholeness*), partisipasi dan penafsiran (*interpretation*). Tempat

penelitian ini dilaksanakan di Jl. Rafflesia No.184, Nusa Indah, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu, Bengkulu 38223.

Data yang ditampilkan pada hasil penelitian merupakan hasil penggambaran, pendeskripsian dan penelaahan mengenai pola pengorganisasian program kemitraan mitra cemerlang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data wawancara dilakukan pada pemimpin LKP, instruktur LKP dan alumni peserta didik LKP Cemerlang teknik yang bermitra.

Pada penelitian ini observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan pengamatan secara langsung dan melibatkan diri secara langsung untuk memperoleh data dan informasi mengenai pola pengorganisasian program mitra cemerlang. Studi dokumentasi dilakukan untuk menggambarkan dan menelaah dokumen yang berkaitan dengan program mitra cemerlang.

Pada penelitian ini dilakukan validasi data dengan data yang diperoleh akan validasi oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan dengan menggunakan triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik. Kemudian untuk teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan hasil temuan peneliti dan teori yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan peneliti dari hasil wawancara secara mendalam yang diberikan kepada pengelola LKP Cemerlang Teknik, instruktur dan alumni peserta didik LKP mengenai program mitra cemerlang diperoleh informasi bahwa program mitra cemerlang

merupakan program kemitraan antara dua pihak yaitu pengelola LKP dan alumni LKP. Program mitra cemerlang sendiri dirancang dengan matang melalui musyawarah anggota LKP. Program ini dibentuk berdasarkan kebutuhan bersama kedua belah pihak. Selain itu program mitra cemerlang telah tertulis di dalam surat perjanjian dengan isi pasal I mengenai hak dan kewajiban kedua pihak, isi pasal II menyatakan kewajiban LKP memberikan 10 jenis layanan program mitra cemerlang, dan pasal III menyatakan kewajiban alumni. Temuan lainnya peneliti memperoleh informasi pengelola LKP Cemerlang Teknik memiliki keterampilan dalam menganalisis kebutuhan alumni. Hal tersebut menjadikan konsep ide baru untuk membuat keunggulan maupun keunikan dari LKP Cemerlang Teknik. Sehingga dalam menjalankan bisnis pengelola LKP membangun jaringan kerjasama bersama alumni demi tercapainya tujuan. Ditemukan informasi mengenai program mitra cemerlang pada hari Kamis, 9 Maret 2023 di ruang kantor Nusa Indah pada Pukul 13.00 WIB. Berikut ini cuplikan wawancaranya:

P : Apa perencanaan dalam program mitra cemerlang?

R1 : program mitra cemerlang dibentuk atas keluhan dan saran dari peserta didik tentang kendala-kendala mereka saat mengemudi ataupun tentang mobilnya sendiri. Dari hasil pertimbangan-pertimbangan kami pada saat musyawarah akhirnya kami sepakat untuk menciptakan program mitra ini. Untuk hasil nya ada di brosur dan yang ada di MoU itu lebih rinci nya dengan total 10 jenis layanan.

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa program mitra cemerlang merupakan program mitra antara pengelola LKP dengan alumni LKP Cemerlang Teknik yang telah sepakat dengan hak kewajiban masing-masing yang tertulis dalam brosur dan surat

perjanjian. Program ini memiliki maksud dan tujuan yang saling menguntungkan. Bagi pengelola LKP program mitra cemerlang dibentuk dengan tujuan dapat memberikan peningkatan pemasaran LKP serta peserta didik dengan memberikan fasilitas layanan yang baik. Sedangkan bagi alumni dengan adanya program mitra cemerlang ini dapat memberikan pertolongan bagi alumni yang mengalami masalah sesuai dengan jenis layanan program mitra baik di luar maupun di dalam Kota Bengkulu. Mengenai penggerakan program mitra cemerlang peneliti melakukan wawancara kepada pengelola LKP. Berikut cuplikan wawancaranya:

P : Bagaimana awal mula anda melakukan proses penggerakan dalam pelaksanaan program mitra cemerlang?

R1 : kalau ada alumni yang menghubungi meminta bantuan. Terlebih dahulu kami membantu dengan online terlebih dahulu. Kalau tidak bisa baru kami datang langsung.

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa penggerakan program mitra cemerlang dilakukan dengan memberikan penjelasan-penjelasan mengenai kendala yang dihadapi alumni secara online sesuai dengan jenis layanan program tersebut. Apabila masalah tersebut belum terselesaikan maka pengelola LKP akan langsung mendatangi lokasi alumni.

Proses implementasi program mitra cemerlang dimulai pada saat pendaftaran peserta didik LKP yang langsung terhubung menjadi anggota mitra cemerlang saat sudah menjadi alumni peserta didik kursus mengemudi. Program mitra cemerlang dilaksanakan ketika pengelola LKP mendapatkann panggilan dari alumni karena mengalami masalah pada mobilnya. Sebelum turun ke lokasi program mitra dilaksanakan dengan memberikan arahan secara

online. Jika masalah tersebut belum teratasi maka pengelola LKP akan langsung ke lokasi untuk melaksanakan kewajiban memberikan layanan program mitra cemerlang. Selanjutnya implementasi program mitra cemerlang dilakukan oleh alumni dalam bentuk ucapan terimakasih dan mempromosikan LKP Cemerlang Teknik ke sosial media maupun ke rekan saudara alumni.

Berdasarkan hasil temuan peneliti program mitra dapat dimanfaatkan selama seumur hidup alumni pada jam kerja ataupun 24 jam sesuai dengan jenis layanan. Selain itu program ini berlaku di semua cabang LKP yaitu ada di Nusa Indah, Pagar Dewa, dan Argamakmur Bengkulu Utara. Dengan keuntungan tersebut menjadikan daya tarik tersendiri bagi alumni yang ingin bermitra. Program mitra cemerlang telah terealisasi sesuai dengan tujuan program dengan didapatkan data daftar anggota mitra dan daftar peserta didik perbulan yang meningkat. Terhitung sampai bulan Maret 2023 daftar anggota mitra mencapai 59 anggota.

2. Pembahasan

Hasil penelitian dibahas dengan mengaitkan hasil penelitian dengan teori-teori dan temuan lain kemudian dilengkapi oleh peneliti. Program mitra cemerlang merupakan program kemitraan antara dua pihak yaitu pengelola LKP dan alumni LKP. Program ini dibentuk berdasarkan kebutuhan bersama kedua belah pihak. Sejalan dengan definisi kemitraan menurut (Fahmy et al., 2015) suatu bentuk kerja sama atas dasar kesepakatan dan rasa saling membutuhkan dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas di suatu bidang usaha tertentu atau tujuan tertentu sehingga memperoleh hasil yang lebih baik. Pengambilan keputusan program mitra cemerlang berdasarkan hasil musyawarah antara pihak satu (pengelola LKP) dan pihak dua (alumni) yang mana menghasilkan

program kemitraan yang diberi nama program mitra cemerlang bagi alumni. Program ini telah tertulis di dalam surat perjanjian dengan isi pasal I mengenai hak dan kewajiban kedua pihak, isi pasal II menyatakan kewajiban LKP memberikan 10 jenis layanan program mitra cemerlang, dan pasal III menyatakan kewajiban alumni. Temuan tersebut sejalan dengan pernyataan menurut (Sudjana, 2010) perencanaan adalah proses sistematis untuk membuat keputusan tentang tindakan masa depan yang akan diambil. Keputusan yang dibuat pada saat perencanaan berkaitan dengan rangkaian tindakan atau kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dimasa yang akan datang. Dari hasil temuan peneliti bahwa program mitra cemerlang dengan kreativitas pengelola LKP Cemerlang Teknik dalam keterampilan menganalisis kebutuhan alumni menjadikan konsep ide baru untuk membuat keunggulan maupun keunikan dari LKP Cemerlang Teknik. Sejalan dengan itu menurut (Ririn & Untung, 2017) kreativitas adalah salah satu kapasitas manusia yang membawa kepuasan dan kesuksesan dalam hidup, memungkinkan manusia untuk mengekspresikan dirinya di lingkungannya. Bentuk kreatifitas antara satu orang dengan orang lain tidaklah sama. Selain itu dalam manajemen program pengorganisasian program menjadi salah satu indikator penting yang tidak boleh dilewatkan. Seperti yang diungkapkan oleh (Sudjana, 2010) organisasi mengacu pada upaya untuk mengintegrasikan ke dalam unit sumber daya manusia dan non-manusia yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan yang direncanakan dan mencapai tujuan yang diberikan. Dengan kata lain, organisasi adalah proses kegiatan manajemen untuk membentuk organisasi, dan organisasi diberi tugas untuk melaksanakan rencana-rencana yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan organisasi. Sehingga dengan adanya program yang terstruktur tujuan program dapat terlaksana. Sejalan dengan

menurut (Munthe, 2015) program dapat diartikan sebagai suatu kegiatan atau aktifitas yang terencana dengan sistematis untuk diimplementasikan dalam kegiatan nyata secara berkelanjutan dalam organisasi serta melibatkan banyak orang di dalamnya.

Tujuan program mitra cemerlang sendiri yaitu untuk saling menguntungkan. Bagi pengelola LKP program mitra cemerlang dibentuk dengan tujuan dapat memberikan peningkatan pemasaran LKP serta peserta didik dengan memberikan fasilitas layanan yang baik. Sedangkan bagi alumni dengan adanya program mitra cemerlang ini dapat memberikan pertolongan bagi alumni yang mengalami masalah sesuai dengan jenis layanan program mitra baik di luar maupun di dalam Kota Bengkulu. Proses implementasi program mitra cemerlang dimulai pada saat pendaftaran peserta didik LKP yang langsung terhubung menjadi anggota mitra cemerlang saat sudah menjadi alumni peserta didik kursus mengemudi. Program mitra cemerlang dilaksanakan ketika pengelola LKP mendapatkan panggilan dari alumni karena mengalami masalah pada mobilnya. Sebelum turun ke lokasi program mitra dilaksanakan dengan memberikan arahan secara online. Jika hal tersebut tidak dapat diselesaikan, maka pimpinan LKP atau instruktur akan segera datang ke lokasi alumni, dengan jarak dan waktu ke lokasi memenuhi persyaratan program mitra cemerlang. Selanjutnya implementasi program mitra cemerlang dilakukan oleh alumni dalam bentuk ucapan terimakasih dan mempromosikan LKP Cemerlang Teknik ke sosial media maupun ke rekan saudara alumni. Sejalan dengan itu menurut (Muhammad, 2022) implementasi program merupakan rangkaian lanjutan dari kegiatan perencanaan dan pengorganisasian yang telah dilakukan sebelumnya. Penggerakan sebagai salah satu fungsi yang terpenting, sebab karena fungsi ini, pemimpin organisasi mengambil tindakan agar organisasi

dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan visi dan misinya. Oleh karena itu, diharapkan kelancaran pelaksanaan fungsi penggerakan ini dapat memastikan proses manajemen berjalan dengan baik (Uswatun & Rizal, 2021). Implementasi program dapat dimanfaatkan alumni selama seumur hidup pada jam kerja ataupun 24 jam sesuai dengan jenis layanan. Selain itu program ini berlaku di semua cabang LKP yaitu ada di Nusa Indah, Pagar Dewa, dan Argamakmur Bengkulu Utara. Program mitra cemerlang telah terealisasi sesuai dengan tujuan program dengan daftar anggota mitra yang terhitung sampai bulan Maret 2023 anggota mitra mencapai 59 anggota.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang program mitra cemerlang untuk alumni di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Cemerlang Teknik Kota Bengkulu, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa program mitra cemerlang merupakan program kemitraan antara dua pihak yaitu pengelola LKP dan alumni LKP yang memiliki tujuan saling menguntungkan. Tujuan bagi pengelola LKP program mitra cemerlang dapat memberikan peningkatan pemasaran LKP serta peserta didik dengan memberikan fasilitas layanan yang baik. Sedangkan bagi alumni program mitra cemerlang memberikan pertolongan bagi alumni yang mengalami masalah mengenai mobil baik di luar maupun di dalam Kota Bengkulu selama seumur hidup pada jam kerja ataupun 24 jam sesuai dengan jenis layanan dan berlaku di semua cabang LKP Cemerlang Teknik yang berada di Nusa Indah, Pagar Dewa, dan Argamakmur Bengkulu Utara. Program mitra cemerlang telah mencapai tujuan dengan jumlah pendaftar peserta didik yang semakin bertambah serta terdapat 59 anggota mitra alumni yang terdaftar.

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan peneliti yang telah dikemukakan, peneliti ingin menyampaikan saran dan rekomendasi yaitu untuk meresmikan legalitas program mitra cemerlang agar dapat menjadi contoh sebagai pola program kemitraan dengan alumni yang saling menguntungkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrizal, M. F., & Lestari, G. D. (2020). Hubungan Antara Pengelolaan Pembelajaran dengan Tingkat Kepuasan Peserta Didik di Lembaga Bimbingan Belajar Plus Ilhami. *Jurnal Pendidikan Untuk Semua, 04*, 40–50. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpls/index>
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional*. Depdiknas.
- Fahmy, A. Y., Suryono, A., & Nurani, F. (2015). Pelaksanaan Program Kemitraan Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Penataan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas. *Jurnal Administrasi Publik, 1*(2), 181–187.
- Muhammad, D. (2022). Implementasi Fungsi Actuating (Penggerakan / Pelaksanaan) Dalam Manajemen Program Bahasa Arab Di Mi Manarul Islam Malang. *MAHIRA: Journal of Arabic Studies, 2*(1), 13–32.
- Munthe, A. P. (2015). Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 5*(2), 1. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14>
- Raco, J. (2018). *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>
- Rahayu, P. S., & Fitriani, U. (2019). Pengelolaan pendidikan kecakapan hidup melalui program kursus mengemudi mobil di lkp gita pertiwi 1,2. *Cendekiawan Ilmiah PLS, 4*(1), 31–37.
- Ririn, T., & Untung, L. (2017). Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Peluang Usaha Melalui Pembelajaran Certainly Of Response Index (CRI) Dapat Pada Siswa Kelas XI OTR 3 SMK Negeri 1 Singosari. *1411*, 206–229.
- Sofyan, A. (2016). *Kemitraan keluarga dengan satuan pendidikan non formal. 1*(pendidikan keluarga dan pendidikan non formal1), 1–57.
- Sudjana, D. (2010). *Manajemen Program Pendidikan*. Falah Production.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Uswatun, N., & Rizal, S. M. (2021). Implementasi Fungsi Actuating Dalam Pembinaan Santri di Pondok Pesantren. *9*(April), 115–132.
- Widiansyah, A. (2017). Peran ekonomi dalam pendidikan dan pendidikan dalam pembangunan ekonomi. *Cakrawala-Jurnal Humaniora, 17*(2), 207–215.
- Widodo, T. (2021). *Perencanaan dan Evaluasi Pelatihan*. CV Makeda Multimedia Sarana.